

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sikap siswa terhadap kompetensi profesional guru BK di SMA Negeri 17 Medan berada pada kategori positif yang menggambarkan bahwa siswa memiliki pandangan dan penilaian yang positif terhadap profesionalisme guru BK. Guru BK telah menunjukkan kompetensi profesional yang mampu menumbuhkan sikap positif siswa, meskipun masih diperlukan peningkatan pada indikator pengorganisasian agar siswa lebih mampu mengintegrasikan nilai-nilai bimbingan konseling ke dalam kehidupan sehari-hari. Sikap siswa terhadap kompetensi profesional guru BK dibagi menjadi lima indikator yaitu, penerimaan, merespon, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi. Indikator penerimaan, merespon, penilaian, dan karakterisasi berada pada kategori positif. Lalu indikator pengorganisasian berada pada kategori negatif.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, antara lain :

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan Konseling

- a. Meningkatkan kemampuan dalam mengorganisasikan layanan bimbingan dan konseling. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

pada indikator pengorganisasian siswa cenderung memiliki sikap negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa guru BK perlu memperbaiki sistem perencanaan, dan evaluasi layanan agar lebih terstruktur dan terintegrasi.

- b. Melibatkan siswa secara aktif dalam perencanaan kegiatan layanan BK, sehingga siswa merasa memiliki peran dan tanggung jawab dalam kegiatan tersebut.
- c. Meningkatkan profesionalisme berkelanjutan melalui pelatihan , seminar, atau supervisi sejawat agar kompetensi profesional semakin baik dan berdampak sangat positif terhadap sikap siswa.

5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan layanan BK, baik dalam bentuk kebijakan, fasilitas, maupun waktu yang memadai bagi guru BK untuk menjalankan tugasnya.
- b. Mendorong kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran agar pendekatan terhadap siswa lebih menyeluruh mencakup aspek akademik, sosial, belajar, dan karir.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Meneliti lebih dalam faktor-faktor yang menyebabkan indikator pengorganisasian berada pada kategori negatif. Misalnya dengan pendekatan kualitatif seperti wawancara atau observasi.
- b. Meningkatkan jumlah sampel atau memperluas lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih representative mengenai sikap siswa terhadap kompetensi profesional guru BK di berbagai konteks sekolah.

5.2.4 Bagi Pihak Perguruan Tinggi/Universitas

- a. Meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan BK, khususnya dalam aspek manajemen layanan BK dan kompetensi pengorganisasian kegiatan.
- b. Memberikan pengalaman lapangan yang lebih intensif bagi mahasiswa calon guru BK agar memiliki keterampilan nyata dalam mengorganisasi dan melaksanakan layanan secara efektif.
- c. Melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk menjembatani kebutuhan lapangan dengan pembelajaran di kampus, sehingga lulusan lebih siap menghadapi tantangan profesional di dunia kerja.